

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI :

**SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
Wahyu Satria
13206241004**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 telah melaksanakan kegiatan PPL tahun 2016 :

Nama : Wahyu Satria
NIM : 13206241004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL individu di SMA Negeri 1 Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Dosen Pembimbing Lapangan, Sleman, 15 September 2016
Guru Pembimbing,

Heri Purnomo, M. Pd
NIP. 19581211 198703 1 001

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Cangkringan,

Koordinator PPL
SMA Negeri 1Cangkringan,

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Yunan Helmi S., S.Pd.
NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2016 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2016 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Heri Purnomo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2016.
5. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
6. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2016.
7. Ibu Sudarmilah, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja sama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2016.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2016.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

Wahyu Satria

NIM 13206241004

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	18
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL.....	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

Lampiran 5. Lembar observasi

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Program tahunan

Lampiran 9. Program semester

Lampiran 10. Daftar siswa

Lampiran 11. Kisi-kisi soal ujian tengah semester

Lampiran 12. Soal dan kunci jawaban

Lampiran 13. Penetapan kriteria ketuntasan minimal

Lampiran 14. Daftar nilai

Lampiran 15. Dokumentasi

Lampiran 16. Powerpoint Materi Pembelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh : Wahyu Satria

ABSTRAK

Kegiatan PPL merupakan kegiatan wajib dari Universitas Negeri Yogyakarta yang diselenggarakan demi untuk belajar menguasai ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di kelas X.A, X.B , X C X D, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII 2.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di

atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup aktivitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses material dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.

- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs.Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono,S.Pd,M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- g. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- h. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- i. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Unggul, dinamis, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

1. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis berdisiplin dan bertanggung jawab.

2. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
4. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri ditengah masyarakat.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Melestarikan fungsi lingkungan.
8. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

c. Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
3. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
5. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi baik melalui SBMPTN maupun jalur SNMPTN.
6. Menanamkan jiwa wirausaha dengan membekali keterampilan hidup berbasis budaya lokal (batik).
7. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan berkarakter.
8. Menyelenggarakan usaha yang mengarah pada pelestarian fungsi lingkungan dengan cara merawat dan menanam kembali tanaman dan pepohonan.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X. A, X. B, X. C, X. D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah,

sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS/PLS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun

karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi

13. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

14. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

15. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

16. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

17. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

18. Laboratorium Karawitan

Salah satu ruangan baru yang di bangun pada tahun 2016 terdapat di sebelah Timur sekolah tepatnya di depan laboratorium Kimia dan bersebelahan dengan laboratorium batik. Pada ruangan ini terdapat seperangkat alat music gamelan dengan kondisi baru, untuk memenuhi visi dan misi sekolah berbasis budaya untuk melestarikan budaya tradisional karawitan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

19. Laboratorium Batik

Termasuk dalam bangunan baru terletak di belakang laboratorium karawitan. Ruangan ini sangat berguna terutama dalam memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang mata pelajaran Seni Batik yang menjadi ciri khas SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai sekolah berbasis budaya. Terdapat berbagai perlengkapan membatik yang cukup lengkap, seperti kompor, wajan, lilin tempat mewarna, dan melorot, canting, gawangan dsb.

20. Studio Musik

Salah satu ruangan baru yang dibuat pada tahun 2016, sebagai pemenuhan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa yang menunjang minat dan bakat siswa dalam seni music, selain music tradisional karawitan dalam studio ini terdapat berbagai alat music modern, seperti keyboard korg, drum set, dua buah gitar elektrik, dua buah gitar akustik elektrik dan bass beserta amplifernya. Semuanya dalam kondisi baru dan terawat. Studio ini dilengkapi dengan dinding peredam suara dan double silent door sehingga posisinya yang bersebelahan dengan ruang kelas XI IPS 2 tidak akan mengganggu jalannya pembelajaran saat alat music dimainkan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatur, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

- Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:
- Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
 - Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan

PBM

4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh dosen/ pembimbing lapangan yang ditunjuk dari LPPMP dan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 10 Juli 2016, dijadikan satu se-fakultas

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Senirupa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Sudarmilah, S. Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan

- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
 - c. Mempersiapkan media yang sesuai
 - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
2. Kegiatan selama mengajar
- a. Membuka Pelajaran
Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:
 1. Mengucapkan salam
 2. Mengabsen peserta didik
 3. Mengulang sedikit materi sebelumnya
 4. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 5. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
 - b. Penyajian Materi
Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:
 1. Penguasaan Materi
Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.
 2. Penggunaan metode dalam mengajar
Metode yang digunakan dalam mengajar adalah :
 - ▶ Metode Ceramah
Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
 - ▶ Metode Diskusi
Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.
 - c. Menutup Materi
Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Mengadakan evaluasi.
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
 - Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
 - Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

1. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 27 Juli 2016 sampai 8 September 2016 di kelas XII IPA 2, XII IPS 2, XA, dan XB. Sebanyak 50 kali jam pelajaran dengan 16 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Kelas	Materi
1	Rabu, 27 Juli 2016	XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Penjelasan SK dan KD- Seni Rupa modern dan kontemporer
2	Kamis, 28 Juli 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Penjelasan SK dan KD- Seni Rupa modern dan kontemporer
3	Jum'at, 29 Juli 2016	X A	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Penjelasan SK dan KD- Seni Rupa terapan daerah setempat
		X B	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Penjelasan SK dan KD- Seni Rupa terapan daerah setempat
4	Rabu, 3 Agustus 2016	XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none">- Aliran-aliran seni rupa modern dan kontemporer- Diskusi dan presentasi
5	Kamis, 4 Agustus 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none">- Aliran-aliran seni rupa modern dan kontemporer- Diskusi dan presentasi
6	Jum'at, 5 Agustus 2016	X A	<ul style="list-style-type: none">- Bahan, alat, cara pembuatan dan tempat produksi seni rupa terapan di daerah setempat- Diskusi dan presentasi
		X B	<ul style="list-style-type: none">- Bahan, alat, cara pembuatan dan tempat produksi seni rupa terapan di daerah setempat

			<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dan presentasi
7	Rabu, 10 Agustus 2016	XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa modern dan kontemporer - Membantu menjawab pertanyaan tentang seni rupa modern dan kontemporer - 4 kelompok tampil
8	Kamis, 11 Agustus 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa modern dan kontemporer - Membantu menjawab pertanyaan tentang seni rupa modern dan kontemporer - 5 kelompok tampil
9	Jum'at, 12 Agustus 2016	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Memandu jalannya presentasi - 4 kelompok tampil
		X B	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Memandu jalannya presentasi - 4 kelompok tampil
10	Kamis, 18 Agustus 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas sedikit materi seni rupa modern dan kontemporer - Kesimpulan materi seni rupa modern dan kontemporer - Memberi soal evaluasi
11	Jum'at, 19 Agustus 2016	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Kesimpulan materi seni rupa daerah setempat - Memberi soal evaluasi
		X B	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Kesimpulan materi seni rupa daerah setempat - Memberi soal evaluasi
12	Rabu, 24 Agustus 2016	XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan 1 kelompok presentasi - Membahas sedikit materi seni rupa modern dan kontemporer - Kesimpulan materi seni rupa modern dan kontemporer - Memberi soal evaluasi
13	Kamis, 25 Agustus 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Sketsa sebagai rancangan lukisan - Praktek membuat sketsa
14	Jum'at, 26 Agustus 2016	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Seni grafis tehnik cetak atau stencil - Membuat sketsa typografi
		X B	<ul style="list-style-type: none"> - Seni grafis tehnik cetak atau stencil - Membuat sketsa typografi
15	Rabu, 31 Agustus 2016	XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> - Sketsa sebagai rancangan lukisan - Praktek membuat sketsa

16	Kamis, 1 September 2016	XII IPS 2	- Praktek mewarnai sketsa minggu lalu
17	Jum'at, 2 September 2016	X A	- Praktek pewarnaan grafis cetak lubang atau stencil
		X B	- Praktek pewarnaan grafis cetak lubang atau stencil
18	Rabu, 7 September 2016	XII IPA 2	- Praktek mewarnai sketsa minggu lalu
19	Kamis, 8 September 2016	XII IPS 2	- Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan sebagian ada yang bermain HP.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP dan juga materi sering tidak dapat tersampaikan semua.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah seperti kerja bakti.
- d. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.
- d. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. Pedoman Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL

Univarsitas Negeri Yogyakarta



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM
KERJA INDIVIDU PPL
TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan Nama Mahasiswa : Wahyu Satria
 Alamat Sekolah : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, No. Mahasiswa : 13206241004
 Wukirsari, Cangkringan, Fak/ Prodi : FBS/ Pendidikan
 Sleman, Daerah Istimewa Seni Rupa
 Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
1.	Observasi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	3								3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1								1
2.	Bimbingan dengan DPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan			2	2		2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
3.	Bimbingan dengan Guru Pembimbing									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4.	Menyusun RPP									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	6				6		6		18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5.	Mencari Materi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
6.	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remedial, dan Pengayaan									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan				16					16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
7.	Praktik Mengajar di Kelas									
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan	16	16	16	16	16	16	16	16	128
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8.	Diskusi dengan Teman Satu Prodi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	3	2	2	2	3	2	3	2	19
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										

9.	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
10.	Piket								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8	8	8	8	64
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
11.	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
12.	Kegiatan Olahraga/ Kerja Bakti								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
13.	Pendampingan Ekstrakurikuler Musik								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan				2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
14.	Upacara Hari Kemerdekaan								
	a. Persiapan					1			1
	b. Pelaksanaan					2			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								
15.	Penyusunan Laporan								
	a. Persiapan							1	1
	b. Pelaksanaan							4	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3	3
	Jumlah Jam								367

Cangkringan, 15 September
2016

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

Maryono, S.Pd. M.Pd

Sudarmilah, S. Pd

Wahyu Satria

NIP. 19681101 199203 1 003

NIP. 19570320198103 2 004

NIM 13206241004



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan
Alamat Sekolah: Jln. Merapi Golf,
Bedoyo, Wukirsari,
Cangkringan, Sleman,
Yogyakarta

Nama Mahasiswa : WAHYU SATRIA
No. Mahasiswa : 13206241004
Fak/ Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan
Seni Rupa

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	Syawalan guru dan murid	Syawalan dihadiri oleh guru, siswa dan seluruh staf SMAN 1 Cangkringan		
		Diskusi agenda PLS (Pengenalannya Lingkungan Sekolah) untuk peserta didik baru dengan wakil kepala kesiswaan	Mahasiswa PPL wajib hadir di sekolah pada Senin, 18 Juli 2016 pukul 06.30 untuk mengikuti upacara bendera dan pembukaan PLS Mahasiswa PPL diminta menyiapkan materi tentang bahaya narkoba dan siagabencana untuk disosialisasikan kepada pesertadidik baru		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera dan pembukaan acara PLS	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
		Pendampingan sosialisasi siswa kelas XI dan XII di mushola tentang mitigasi bencana	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas

				masih terlambat	waktu dan tempat
		Rapat koordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan mahasiswa PPL USD	Pembagian ulang guru pembimbing Mahasiswa PPL UNY dan USD bekerja sama dalam pembagian jadwal piket		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan kelas untuk membaca selama 15 menit di XI IPA 1	Membaca dilakukan secara kondusif		
		Kerjabakti go green dan clean bersama guru dan siswa	Seluruh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL melakukan kerjabakti di lingkungan sekolah		
		Pendampingan siswa kelas XI sosialisasi di mushola	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas waktu dan tempat
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XII IPA 1	Seluruh siswa kelas XII IPA 1 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku"		
		Pendampingan sosialisasi tentang kedisiplinan siswa kelas XI dan XII	Sosialisasi diikuti oleh peserta didik kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas waktu dan tempat
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa Pendidikan senirupa diberi tahu mengenai pembagian kelas yang diampu selama PPL dengan kesepakatan bersama, konsultasi mengenai RPP dan buku pendamping dalam pembelajaran dikelas		

5.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPA 1	Seluruh siswa kelas XI IPA 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Membersihkan studio music untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Membersihkan studio dilakukan oleh mahasiswa PPL dan guru pembimbing eskul music		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 1	Materi diisi dengan menerangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta mengingat kembali materi seni budaya kelas X dan XI		
6.	Jum’at, 22 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 2	Seluruh siswa kelas XI IPS 2 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Kegiatan jum’at bersih	Membersihkan halaman depan kelas XI IPS 2 dan depan laboratorium karawitan		
		Pendampingan ekstrakurikuler music untuk kegiatan display hari sabtu	Ekstrakurikuler music diikuti oleh peserta didik dan dilatih oleh guru pembimbing ekstrakurikuler dan mahasiswa PPL		
		Menyusun RPP	Materi tentang aliran seni		
7.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 1	Seluruh siswa kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Mempersiapkan alat music untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Kegiatan display ekstrakurikuler dilakukan di depan perpustakaan		
		Kegiatan display ekstrakurikuler musik serta ikut mengiringi music di depan perpustakaan	Kegiatan display music diikuti oleh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL		
8.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta		

			didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas X D, didampingi guru pembimbing	Pelajaran diawali dengan perkenalan dan Tanya jawab tentang motivasi hidup, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
9.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X C	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
10.	Rabu, 27 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas X A	Seluruh siswa kelas X A mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 1	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang jurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 2	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang jurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi		

			dan kompetensi dasar		
11.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 1	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang penjurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas XII IPS 2	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang penjurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
12.	Jum'at, 29 Juli 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium karawitan bersama peserta didik dan guru		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X A	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X B	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
13.	Sabtu, 30 Juli 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku” selama 15 menit		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XI IPS 1	Pelajaran diawali dengan tanya jawab tentang jurusan dan perguruan tinggi, serta menjelaskan		

			standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XI IPS 2	Pelajaran diawali dengan tanya jawab tentang jurusan dan perguruan tinggi ,serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas X D	Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku” selama 15 menit		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		

		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas X C	Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan		
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPS 1	Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 2	Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan		

			<p>periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer 		
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	<p>Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer 		
		Mengisi pelajaran seni rupa di kelas XII IPS 2	<p>Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari 		

			<p>mancanegara dan Indonesia</p> <p>► membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer</p> <p>► tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer</p>		
18.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan lapangan upacara		
		Mengisi pelajaran seni rupa kelas X A	<p>Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatn tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan</p>		
		Mengisi pelajaran seni rupa kelas X B	<p>Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatn tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan</p>		
19.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1		

			Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mendampingi seni budaya di kelas X D	Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu Tampil 4 kelompok		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas X C	Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu Tampil 4 kelompok		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas XII IPS 1	Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer ► memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ► membantu menjawab		

			pertanyaan yang sulit dijawab ▶ Tampil 4 kelompok		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 4 kelompok		
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 5 kelompok		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 5 kelompok		
23.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman kelas XD dan XC bersama siswa dan guru		
		Mengisi mata pelajaran seni budaya di kelas X A	▶ Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian		

			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu ▶ tampil 4 kelompok 		
		Mengisi mata pelajaran seni budaya di kelas X B	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian ▶ Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu ▶ tampil 4 kelompok 		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas X C	Seluruh siswa kelas X C mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku” selama 15 menit		
		Mendampingi seni budaya di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		

25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas X C	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan HUT RI Ke 71	Upacara bertempat di lapangan Kecamatan Cangkringan, diikuti oleh seluruh peserta didik dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Cangkringan, pejabat pemerintahan, guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik 		

			<ul style="list-style-type: none"> ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
28.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium bersama siswa dan guru		
		Mengisi mata pelajaran seni budaya di kelas X A	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mengisi mata pelajaran seni budaya di kelas X B	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit 		

			<ul style="list-style-type: none"> ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mendampingi seni budaya di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis teknik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
30.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas X C	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis teknik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		
31.		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		

	Rabu, 24 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
32.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ▶ Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat 		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ▶ Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat 		
33.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium		

			bersama siswa dan guru		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X A	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis teknik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X B	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis teknik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mendampingi seni budaya di kelas X D	▶ Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas X C	▶ Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan		

			proses mewarnai menggunakan cat air		
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ▶ Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat 		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ▶ Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat 		
36.	Kamis, 1 September 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	▶ Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	▶ Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
37.	Jum'at, 2 September 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium bersama siswa dan guru		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X A	▶ Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas X B	▶ Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
38.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		

		Mendampingi seni budaya di kelas X D	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
39.	Selasa, 6 September 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas X C	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
40.	Rabu, 7 September 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mendampingi seni budaya kelas XII IPS 1	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat sketsa dengan melihat obyek setempat		
		Mengisi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
41.	Kamis, 8 September 2016	Mendampingi seni budaya di kelas XII IPA 1	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
42.		Jalan sehat memperingati Hari	Jalan sehat diikuti oleh peserta didik,		

	Jum'at, 9 September 2016	Olahraga Nasional (HAORNAS)	guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
43.	Sabtu, 10 September 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku" selama 15 menit		
		Mengisi seni budaya dikelas XI IPS 1	Melanjutkan tugas mendesain motif ornamen kreasi		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XI IPS 2	Melanjutkan tugas mendesain motif ornamen kreasi		
44.	Selasa, 13 September 2016	Lomba karaoke, adzan, dan masak antar kelas memperingati Idul Adha	Kegiatan lomba memperingati Idul Adha diikuti seluruh peserta didik		
45.	Rabu, 14 September 2016	Merekap data peserta didik	Merekap data peserta didik mulai dari presensi kehadiran, nilai afektif, menulis catatan program dan pelaksanaan harian		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
46.	Kamis, 15 September 2016	Membuat laporan	Mengerjakan dan menyelesaikan sebagian kecil laporan individu PPL		
47.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan PPL UNY	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA N 1 Cangkringan diserahkan kembali kepada DPL. Acara ini dapat berlangsung dengan lancar, dengan dihadiri bapak kepala sekolah, koordinator PPL		

			sekolah, DPL, 18 mahasiswa, dan sebagian guru pembimbing		
48.	Sabtu, 17 September 2016	Pemasangan papan kata-kata motivasi di lorong depan kelas	Pemasangan berlangsung setelah jam KBM berlangsung		

Cangkringan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

Heri Purnomo, M. Pd
NIP. 19581211 198703 1 001

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Wahyu Satria
NIM 13206241004



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor lainnya	
1	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2	Pengadaan kertas penugasan	Untuk kelas X dan XII		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
Jumlah							Rp. 80.000,00

Cangkringan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

Heri Purnomo, M. Pd
NIP. 19581211 198703 1 001

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Wahyu Satria
NIM 13206241004



Universitas Negeri
Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN
MAGANG

F04
Untuk
Mahasiswa



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N. 1 CANGKRINGAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MERAPI GOLF BEDOYO WUKIRSARI Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : HERI PURNOMO, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SENI RUPA
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2/8 2016	2	Unsur, Unsur seni Rupa		
2	20/8 2016	2	KPP.		
3	22/8 2016	2	Teknik cetak.		
4	31/8 2016	2	Pelaporan.		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mgs. Heri Purnomo, M.Pd

Jogyakarta, 16 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Seni Rupa

DHYMAS PURA P.

		yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Pengamat



Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Wahyu Satria
NIM 13206241004

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

NAMA MAHASISWA: WAHYU SATRIA

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	Perlu penataan ulang

7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Music dan Vokal 7. Karawitan 8. Batik	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	

15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1Cangkringan,

Cangkringan, 15 September 2016
Pengamat

Yunan Helmi S., S.Pd.
NIP. 19701206 199403 1 007

Wahyu Satria
NIM 13206241004

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Cangkringan,

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
 Kelas/ Semester : X / Gasal
 Standar Kompetensi : 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
 Alokasi Waktu : 16 x 45 Menit (4 X 45 Ulangan Harian)

Kompetensi Dasar	TB			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A				C	P	A				
1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	C1		A3	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa terapan daerah setempat Pengertian seni rupa Sifat-sifat dasar seni rupa Unsur seni rupa Fungsi dan tujuan seni rupa Cabang-cabang seni rupa Seni terapan daerah setempat Contoh : seni anyaman daerah Jawa Barat dan pakaian adat Betawi 	<p><u>Tugas Terstruktur</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa studi pustaka tentang pengertian seni rupa Siswa studi pustaka tentang fungsi seni terapan daerah setempat berdasarkan sosial budaya Siswa studi pustaka tentang mengklasifikasi seni murni dan terapan Mengklasifikasi seni terapan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya Mengidentifikasi karya seni terapan daerah setempat berdasarkan fungsi Mengidentifikasi bentuk-bentuk seni berdasarkan fungsi sosial masyarakat 	C1		A3	Bentuk : Uraian Teknik Tes tertulis Contoh : Pengertian seni rupa Teknik : Tes tertulis Contoh : Menyebutkan unsur seni Bentuk Tugas : Contoh : Presentasi / Laporan tertulis	8 X 45 menit	Buku seni rupa Media elektronik Media cetak Budaya setempat Karya seni, kliping Audio visual, lembar kerja ,hasil kerja siswa,bahan presentasi Buku seni rupa Media elektronik Media cetak Budaya setempat Karya seni,	Religius Disiplin Rasa ingin tahu Gemar membaca Cinta tanah air Gemar membaca Menghargai Prestasi

Kompetensi Dasar	TB			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A				C	P	A				
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	C6		A2	<p>(disesuaikan dengan daerah masing-masing)</p> <ul style="list-style-type: none"> Apresiasi karya seni rupa terapan daerah setempat meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Apresiasi karya seni rupa <ul style="list-style-type: none"> Proses pengamatan Pendekatan apresiasi Jenis-jenis karya seni rupa terapan daeran Kunjungan Pameran/ museum atau galeri Hasil penilaian seni terapan karya daerah setempat 	daerah setempat berdasarkan sosial budaya <u>Tatap Muka</u> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat Mendiskusikan secara kelompok menanggapi hasil karya seni rupa terapan daerah setempat Kunjungan pameran seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sosial budaya dan klasifikasinya Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa terapan daerah setempat 	C1		A3	Demonstrasi Bentuk: Uraian - tes tertulis - tugas individu - tugas kelompok Tugas: Membuat Laporan tertulis, presentasi (kelompok)		kliping Audio visual, lembar kerja ,hasil kerja siswa,bahan presentasi Uraian: - tes tertulis - tugas individu - tugas kelompok Tugas Kelompok Laporan tertulis, presentasi	Peduli social Tanggung jawab Tanggung jawab Bersahabat/Komunikatif Kreatif Kerja keras Mandiri Menghargai prestasi Jujur

Kompetensi Dasar	TB			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A				C	P	A				
					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membuat</i> • <i>tuliskan tanggapan berdasarkan :</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Prinsip-prinsip seni rupa</i> • <i>Unsur-unsur seni rupa</i> • <i>Komposisi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat 							Peduli sosial

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Cangkringan, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

Sudarmilah, S.Pd.
NIP.19570320 198103 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	X / Gasal
Standar	:	1 Mengapresiasi karya seni rupa
Kompetensi		
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat
Indikator	:	* Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya * Menganalisis karya seni terapan daerah setempat berdasarkan fungsi * Membedakan bentuk-bentuk seni rupa berdasarkan fungsi sosial masyarakat * Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sosial budaya dan klasifikasinya
Alokasi waktu	:	6 x 45 menit (3x Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian seni rupa
2. Mengetahui dasar seni
3. Mengetahui unsur-unsur seni rupa
4. Mengerti fungsi dan tujuan seni
5. Mampu membedakan cabang-cabang seni
6. Mampu membedakan seni masing-masing daerah
7. Mampu menghargai, melestarikan, peka, mencintai, hasil karya seni daerah setempat.

C. Materi Pembelajaran :

Apa arti seni dan apa arti seni rupa?

8. Seni adalah pengalaman esthetis yang diungkapkan melalui kegiatan kreatif yang hasilnya bisa mengagumkan atau mempesona. Sedangkan seni rupa terapan adalah hasil karya seni rupa yang menitik beratkan pada fungsinya namun tetap mempertahankan keindahan.
9. Sifat dasar seni rupa :
Sifatnya visual atau kasad mata, keindahan karya seni rupa bisa dinikmati lewat panca indera mata dan bisa dibuktikan dengan alat raba.
10. Unsur-unsur seni rupa :

- Titik
- Garis
- Bentuk (bangun)
- Sudut pandang
- Tekstur
- Warna
- Ruang
- Gelap terang

11. Fungsi dan tujuan :

Berdasarkan fungsinya seni rupa dikelompokkan menjadi seni murni dan seni terapan.

- Seni murni : Karya seni yang dibuat sebagai *hasil ekspresi perasaan untuk dinikmati keindahannya* , contohnya relief, patung, lukis, grafis.
- Seni terapan /pakai : Karya seni rupa yang dibuat dimanfaatkan bagi kebutuhan manusia dan tetap mempertahankan keindahan, Contoh : Seni tata busana, tat arias, seni dekorasi, seni arsitektur, seni kriya, dan ilustrasi.

12. Cabang-cabang seni rupa :

- Seni lukis
- Seni relief
- Seni fotografi
- Seni kriya
- Seni miniatur
- Seni tata busana
- Seni patung
- Seni grafis
- Seni reklame
- Seni dekorasi
- Arsitektur
- Seni tata rias

13. Seni terapan daerah setempat :

Seni rupa tumbuh dan berkembang bersama cabang seni lain dan aktivitas-aktivitas, religi aplikasi nilai-nilai social budaya yang hidup pada rentang waktu yang panjang. Dari zaman prasejarah. zaman batu, zaman logam, sampai zaman sejarah. Seperti Hindu, Buddha, Islam, dan kolonial, serta zaman modern.

- Zaman seni rupa prasejarah berpengaruh kepada karya-karya seni rupanya, tercermin pada cirri-cirinya yg bersifat (sacral, profane, tradisional, feodal dan terbuka). Zaman prasejarah dikelompokkan menjadi :
 - zaman batu tua, zaman ini mrp kebudayaan yg paling sederhana.
 - Zaman batu tengah dapat ditemukan karya-karya seni rupa sebagai berikut (karya seni bangunan tempat tinggal dari bahan kayu, bambu, rumah panggung ditepi pantai, karya kerajinan gerabah, kain dari kulit kayu, karya seni lukis pada dinding-dinding goa dng warna bahan alami dan lemak binatang dan biasanya tema yang terkandung selalu berkaitan dgn tujuan magis atau motif yg melambangkan sesuatu. Zaman logam, orang tlh mengenali teknik cor atau cetak ruang, karya seni yg dihasilkan adalah gending perunggu, kapak perunggu, bejana, patung, karya seni perhiasan, manic-manik dari kaca.
 - Zaman Megalitikum, ditandai adanya bangunan-bangunan dari batu besar yang bersifat monumental sepert menhir, dolmen, sarkopagus, punden berundak, arca atau patung.
- Zaman seni rupa Hindu-buddha
 - Candi, bagi agama hindu sebagai tempat makam, sedangkan bagi pemeluk agama budha berfungsi sebagai tempat pemujaan.
 - Seni hias candi
 - Corak candi
 - Peninggalan lain dari zaman Hindu-Budha antara lain: stupa, bihara, pemandian, pertapaan, Istana (keratin), seni patung, seni hias/ragam hias.
- Zaman Islam, perkembangan karya seni rupa zaman ini tidak begitu pesat perkembangannya. *Salah satu yang bisa berkembang baik adlah seni bangunnan masjid.* Selain itu seni kaligrafi , perkembangan seni dekorasi/ragam hias ragam *ragam hias tidak dapat berkembang dengan baik seperti seperti diluar negeri.*

- Zaman Modern, seni rupa modern di Indonesia mengikuti dan menerima beberapa bahan atau aliran dari Eropa, antara lain : klasisme , neoklasisisme, realisme, surialisme, naturalisme, impresionisme, ekspresionisme, fauvisme, kubisme, futurisme, abstrak, dadaisme, dan abstrak ekspresionisme,

14. Bentuk Nyata Karya Seni Rupa Terapan.

- Jenis-jenis seni rupa terapan
 - Benda-benda hias ditekankan pada unsure artistik, contoh keramik, guci, hiasan dinding, perhiasan gelang, dan anting-anting.
 - Karya seni pakai lebih mengutamakan fungsi aplikasinya sebagai peralatan/perabotan tetapi tetap memperhatikan unsure keindahan.
 - Benda mainan, dirancang agar anak dapat berkreasi melalui alat bantu dengan mainan tersebut.
- Alat dan bahan : untuk membuat benda atau barang kerajinan seperti bahan baku dari alam, kayu, bamboo, batu, tanah liat, kulit, kerang dan lain-lain. Bahan dari buatan manusia seperti plastik, besi, kaca, kertas, plat logam, gips, porselin, dan karet.
- Bentuk seni rupa terapan
 - Benda kerajinan dua dimensi (dwi matra) adalah benda-benda kerajinan hanya dapat dilihat dari arah pandang depan saja dan memiliki ukuran panjang dan lebar.
 - Benda kerajinan tiga dimensi adalah hasil-hasil karya seni kerajinan yang dapat dilihat dari berbagai arah pandangan, samping kiri kanan, depan, belakang, atas, memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi,serta volume atau ruang. Contohnya keramik, tas, sepatu, meja, kursi, lemari, gelas, dan sebagainya.

D. Metode Pembelajaran :

15. Informasi
16. Ceramah
17. Tanya Jawab
18. Tugas presentasi (kelompok)

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-1 A.Kegiatan awal : 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) dilanjutkan presensi kehadiran (kedisiplinan) 2. Menginformasikan materi yang akan dibahas 3. Motivasi : mendorong peserta didik untuk dapat memahami seni dan seni rupa daerah setempat B. Kegiatan inti : a. Mengamati : Mengamati gambar dalam presentasi yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. . Menjelaskan tentang pengertian keberadaan seni dan seni rupa secara global atau garis besar - unsur-unsur seni rupa	10'	TM
		70'	PT

	<p>- fungsi dan tujuan seni - membedakan cabang-cabang seni - membedakan seni masing-masing daerah - Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat.</p> <p>b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>c. Pengumpulan data Mengkaji literatur tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>d. Mengasosiasi Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, <p>e. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>f. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek.</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pertemuan berikutnya. 2. Penegasan tugas bahwa untuk pertemuan berikutnya adalah presentasi kelompok dengan materi yang sudah ditentukan 3. Peserta didik diharapkan secara individu memiliki tugas dari kelompok masing-masing <p>Pertemuan ke-2</p> <p>A.Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) dilanjutkan presensi kehadiran (kedisiplinan) 2. Menginformasikan materi yang akan dibahas 3. Motivasi : mendorong peserta didik untuk dapat memahami seni dan seni rupa daerah setempat 	<p>10'</p> <p>10'</p>	<p>TM</p> <p>TT</p>
--	--	-----------------------	---------------------

	<p>B. Kegiatan inti :</p> <p>a. Mengamati : Mengamati gambar dalam presentasi yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru.</p> <p>. Menjelaskan tentang pengertian keberadaan seni dan seni rupa secara global atau garis besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - unsur-unsur seni rupa - fungsi dan tujuan seni - membedakan cabang-cabang seni - membedakan seni masing-masing daerah - Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat. <p>b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>c. Pengumpulan data Mengkaji literatur tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>g. Mengasosiasi Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, <p>h. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>i. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek.</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pertemuan berikutnya. 2. Penegasan tugas bahwa untuk pertemuan berikutnya adalah presentasi kelompok dengan materi yang sudah ditentukan 3. Peserta didik diharapkan secara individu memiliki tugas dari kelompok masing-masing <p>Pertemuan ke-3 A.Kegiatan awal :</p>	70'	TM
	<p>Pertemuan ke-3 A.Kegiatan awal :</p>	10'	PT

	<p>1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) dilanjutkan presensi kehadiran (kedisiplinan)</p> <p>2. Persepsi untuk mengingat kembali dari pertemuan sebelumnya</p> <p>3. Menginformasikan materi yang belum jelas bisa untuk diluruskan</p> <p>B. Kegiatan inti :</p> <p>a. Membimbing jalannya presentasi siswa</p> <p>b. Memberikan umpan balik pertanyaan</p> <p>c. memberikan soal evaluasi</p> <p>C. Penutup</p> <p>a. memberikan kesimpulan</p> <p>b. memberikan informasi tentang materi praktek tugas berikutnya.</p>	10'	PT
		70'	TM
		10'	PT

Sumber Belajar Kelas X

1. Rasjoyo, Kurikulum 1994, Pendidikan seni rupa SMA, Erlangga, Jakarta
2. Dharmawan, Kurikulum 1984, Pendidikan Seni rupa, Armico, Bandung
3. Sipahelut Atisah, Petrussumadi, Dasar-dasar Desain, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1991, Jakarta
4. Soegeng Toekio M, Mengenal Ragam Hias Indonesia, Protek peningkatan Mutu SMU Jakarta 2000, Angkasa Bandung
5. Diah Latifah Dra, Drs. Harry Sulastianto, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni XI, Ganeca Excat Bandung
6. Agus Sachari, Kurikulum 2004, Membangun Kreatifitas dan Kompetensi- Seni rupa dan Desain SMA X1, Erlangga
7. Setiawan Sabana- Acep Iwan Saidi,KTSP Sandar ISI 2006, Seni rupa SMA dan MA 1, Esis- Erlangga
8. TIM Edukatif HTS, Modul Seni Rupa KTSP Kelas XI Semester Genap, Hayati Tumbuh Subur
9. Sularjohadi, Gambar Mistar Kelas X IPA Semester 2, Wijaya Jakarta

F. Evaluasi

Bentuk tes : Test tertulis (esay)

A. Jawablah soal berikut ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian apresiasi seni !
2. Berilah penjelasan tentang seni rupa murni dan seni rupa terapan seni
3. Sebutkan:
 - a. Cabang –cabang seni
 - b. Unsur-unsur seni rupa
 - c. Contoh karya seni terapan

B. Buatlah ornament motif khas Yogyakarta, dengan ketentuan:

1. Ukuran minimal 10x10cm
2. Sertakan nama/jenis motif ornamen

Kunci Jawaban U H Seni Budaya X Semester Gasal Tahun 2015

- A . 1.Pengertian apresiasi seni adalah kemampuan untuk mengevaluasi seni.
2. Seni murni adalah hasil karya seni rupa yang mementingkan pada segi esthetis atau keindahan. Sedang seni terapan menekankan pada fungsi atau kegunaan tetapi keindahan tetap dibutuhkan sebagai unsur pendukung.
 3. a. Cabang seni : seni rupa, seni music, seni tari/gerak, seni teater
b. Unsur-unsur seni rupa : Titik-titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap terang,
c. Reklame, dekorasi, Kriya, seni arsitektur, seni tata busana.

B. Pedoman Penilaian:

A	1. Skor	6
	2. Skor	6
	3. Skor	8
B	Sesuai perintah	7
	Komposisi	7
	Irama	8
	Keindahan	8
	Jumlah	50

Nilai = Skor yg di peroleh x 100 =.....


Jml skor

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL



Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Wahyu Satria
NIM 13206241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester : X / Gasal
Standar : 2 Berekspresi diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi
Kompetensi Dasar : 2.1 Menggambar Tipografi dengan teknik cetak lubang (stencil)
- Indikator :
1. Menjelaskan pengertian Tipografi
 2. Menjelaskan macam-macam Tipografi
 3. Menjelaskan pengertian grafis atau seni mencetak
 4. Menjelaskan teknik cetak/ grafis
 5. Menjelaskan prosedur teknik cetak lubang atau stencil
 6. Memanfaatkan bahan bekas daun kering sebagai bahan teknik cetak Kolagrafi
- Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

19. menyebutkan pengertian tipografi
20. membedakan macam-macam seni tipografi.
21. mendeskripsikan seni grafis/ seni mencetak
22. menyebutkan fungsi seni grafis
23. membuat Tipografi nama dengan teknik grafis cetak lubang (stencil) dan kolagrafi

C. Materi Pembelajaran :

Pengertian Tipografi

Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Hadirnya tipografi dalam sebuah media terapan visual merupakan faktor yang membedakan antara desain grafis dan media ekspresi visual lain seperti lukisan. Lewat kandungan nilai fungsional dan nilai estetikanya, huruf memiliki potensi untuk menterjemahkan atmosfer-atmosfir yang tersirat dalam sebuah komunikasi verbal yang dituangkan melalui abstraksi bentuk-bentuk visual.

Adi Kusrianto (2006;2) menuturkan Latar belakang tipografi atau ilmu tentang huruf dimulai sejak manusia berusaha menuangkan pesan-pesan yang ingin disampaikannya melalui tulisan. Mengetahui latar belakang itu diperlukan agar pembaca dapat memahami perkembangan dari tahap ke tahap budaya manusia dalam hal tulis menulis. Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Dikenal pula seni tipografi, yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni tipografi, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan. Dalam suatu karya desain, semua elemen yang ada pada void (ruang tempat elemen-elemen desain disusun) saling berkaitan. Tipografi sebagai salah satu elemen desain juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh elemen desain yang lain, serta dapat mempengaruhi keberhasilan suatu karya desain secara keseluruhan. Penggunaan tipografi dalam desain komunikasi visual disebut dengan desain tipografi. Tulisan tangan adalah sederetan tanda-tanda yang mempunyai arti dan dibuat dengan tangan.

Komponen dasar daripada tipografi adalah huruf (letterform), yang berkembang dari tulisan tangan (handwriting). Berdasarkan ini, maka dapat disimpulkan bahwa tipografi adalah sekumpulan tanda-tanda yang mempunyai arti. Penggunaan tanda-tanda tersebut baru dapat dikatakan sebagai desain tipografi apabila digunakan dengan mempertimbangkan graphic clarity dan prinsip-prinsip tipografi yang ada. Ada empat buah prinsip pokok tipografi yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu desain tipografi yaitu legibility, clarity, visibility, dan readability.

Sejarah Tipografi

Sejarah perkembangan tipografi dimulai dari penggunaan [pictograph](#). Bentuk bahasa ini antara lain dipergunakan oleh bangsa [Viking Norwegia](#) dan [Indian Sioux](#). Di Mesir berkembang jenis huruf [Hieratia](#), yang terkenal dengan nama [Hieroglif](#) pada sekitar abad 1300 SM. Bentuk tipografi ini merupakan akar dari bentuk [Demotia](#), yang mulai ditulis dengan menggunakan pena khusus.

Bentuk tipografi tersebut akhirnya berkembang sampai di Kreta, lalu menjalar ke Yunani dan akhirnya menyebar keseluruh Eropa. Puncak perkembangan tipografi, terjadi kurang lebih pada [abad 8 SM](#) di [Roma](#) saat orang [Romawi](#) mulai membentuk kekuasaannya. Karena bangsa Romawi tidak memiliki sistem tulisan sendiri, mereka mempelajari sistem tulisan [Etruska](#) yang merupakan penduduk asli [Italia](#) serta menyempurnakannya sehingga terbentuk huruf-huruf [Romawi](#).

Saat ini tipografi mengalami perkembangan dari fase penciptaan dengan tangan hingga mengalami komputerisasi. Fase komputerisasi membuat penggunaan tipografi menjadi lebih mudah dan dalam waktu yang lebih cepat dengan jenis pilihan huruf yang ratusan jumlahnya

Seni Grafis

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik [cetak](#), biasanya di atas [kertas](#). Kecuali pada teknik [Monotype](#), prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, ini yang disebut dengan proses cetak. Tiap salinan karya dikenal sebagai 'impression'. [Lukisan](#) atau [drawing](#), di sisi lain, menciptakan karya seni orisinal yang unik. Cetakan diciptakan dari permukaan sebuah bahan, yang umum digunakan adalah: plat logam, biasanya tembaga atau seng untuk [engraving](#) atau [etsa](#); batu digunakan untuk [litografi](#); papan kayu untuk *woodcut*/[cukil kayu](#). Masih banyak lagi bahan lain yang digunakan dalam karya seni ini. Tiap-tiap hasil cetakan biasanya dianggap sebagai karya seni orisinal, bukan sebuah salinan. Karya-karya yang dicetak dari sebuah plat menciptakan sebuah edisi, pada masa seni rupa modern masing-masing karya ditandatangani dan diberi nomor untuk menandai bahwa karya tersebut adalah edisi terbatas.

Typografi dan Teknik Seni Grafis

Typografi dalam desain grafis merupakan satu elemen yang sangat krusial dan juga merupakan elemen yang paling sering dipakai untuk melengkapi suatu desain. Coba perhatikan desain di sekeliling kalian, desain poster, desain suatu produk, desain iklan, semua mengandung unsur tipografi. seperti yang kita tahu, desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual. Maka dari itu, unsur yang ada di dalamnya juga harus memancarkan informasi yang ingin disampaikan. Hal ini berlaku untuk tipografi. Pemilihan tipografi yang benar membantu menyampaikan informasi yang ingin disampaikan secara tepat.

Seni tipografi adalah sebutan bagi tipografi dalam desain grafis. Seni tipografi menitik beratkan pada pengaturan huruf sebagai elemen utama dalam desain yang ingin dibuat.

Teknik - teknik dalam Seni Grafis

1. Cetak Relief

Cetak relief adalah proses dimana lapisan timbul pada lempengan cetakan atau balok kayu diberi tinta sedangkan area yang tidak timbul (tersembunyi) bebas tinta, sehingga saat ditempelkan dapat membentuk sebuah cetakan yang diinginkan. Contoh penggunaan teknik relief adalah stempel.

2. Intaglio

Cetak intaglio adalah teknik cetak timbul dengan menorehkan/menggoreskan plat aluminium sehingga membentuk suatu gambar yang diinginkan, kemudian area yang tergores diisi tinta dan ditempelkan pada kertas basah. Hasilnya berupa cetakan timbul. Teknik ini adalah kebalikan dari cetak relief. Contoh penggunaan teknik intaglio adalah [uang](#) kertas.

3. Cetak Plano

Cetak plano (*planographic printing*) adalah mencetak pada lapisan datar. Teknik ini memanfaatkan perbedaan sifat minyak dan air yang tidak saling menyatu. Teknik ini telah menginspirasi mesin cetak offset yang menggunakan acuan pelat. Contoh penggunaan teknik cetak plano adalah mesin fotokopi dan mesin scanner.

4. Kolagrafi

Kolagrafi adalah teknik mencetak dengan menempelkan objek pada kanvas dan keseluruhannya diberi cat, kemudian objek tersebut dilepas. Hasilnya, bagian yang tidak dicat akan berbentuk seperti objek dan tampak cekung. Kolagrafi tidak ada hubungannya dengan kolase meskipun kolagrafi terkesan memiliki kata dasar kolase. Teknik cetak ini dapat diterapkan menggunakan bahan daur ulang dari alam, yaitu daun kering yang berbentuk estetik.

5. Cetak Saring

Cetak saring adalah pengembangan dari cetak stensil yang memiliki kekurangan terutama saat mencetak huruf yang memiliki kurva tertutup seperti o, d, e, atau a. Teknik ini sering disebut sablon. Pencetakan akan dilakukan melalui saringan yang telah diberi batasan sesuai huruf/bentuk yang diinginkan dicetak. Contoh penggunaan teknik cetak saring adalah kaos, pembungkus makanan olahan UKM, dan spanduk.

6. Cetak Datar/Lithografy

litografi Offset adalah proses yang digunakan untuk mencetak pada permukaan yang datar, dengan menggunakan pelat cetak. Sebuah gambar ditransfer ke pelat cetak, yang dapat dibuat dari berbagai bahan seperti logam atau kertas. Plat tersebut kemudian diolah secara kimia sehingga area gambar saja (seperti jenis, warna, bentuk dan unsur-unsur lainnya) akan menerima tinta. Air dan tinta diterapkan ke piring. Karena tinta kimia pengobatan, hanya "tongkat" ke area gambar, yang menolak air. Area tanpa gambar menolak tinta. Plat tersebut kemudian berguling ke silinder karet menerapkan daerah bertinta, dan pada gilirannya silinder karet (atau "selimut") berlaku gambar ke kertas. Sistem ini "offset" karena piring tidak bersentuhan langsung dengan kertas, yang menjaga kualitas piring.

7. Cetak Tinggi

Cetak tinggi adalah ragam karya seni grafis yang pembuatannya melalui proses pembataan cetakan dari bahan yang di cuil atau dicungkil sehingga permukaannya akan menjadi tinggi dan juga rendah (relief). Nanti bagian yang tinggi ini akan dilumuri dengan tinta cetak dan alat rol karet. Setelah ini dicetak lagi pada lembaran kertas sehingga nantinya akan membentuk gambar yang sesuai dengan cetakan yang telah dibuat tadi. Bahan yang digunakan untuk cetak tinggi ini adalah karetm hardboard, alumunium, kayu, cat minyak, tinta, kertas karton, kertas tela. Untuk alatnya adalah Pisau dan penggaris. Cetak tinggi ini contohnya bisa kita lihat pada pembuatan stempel atau cap.

8. Cetak Lubang/ Stensil

Cetak stensil adalah teknik mencetak dengan menggunting kertas sesuai bentuk atau tulisan yang diinginkan, kemudian kertas tersebut ditempelkan dengan kain/papan yang akan diberi cat, dan kertas tersebut dicat/disemprot. Sehingga ketika kertas tersebut dicabut, hasil cat pada kain/papan akan seperti yang telah digunting. Contoh penggunaan cetak stensil adalah spanduk dan papan peringatan.

D. Metode Pembelajaran :

1. Informasi
2. Peragan/ demonstrasi
3. Tugas

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-1 A.Kegiatan awal : 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) 2. presensi kehadiran	15	TM

Keterangan:

1. Berikan tanda (x) pada kolom yang sudah di sediakan.
2. Setiap menampilkan perilaku yang diberi tanda “x” mendapatkan nilai sesuai sikap yang muncul.

Rubrik Penilaian
Tes Pengamatan sikap

No	Aspek yang diukur	Diskripsi sikap yang di ukur	BT (1)	MT (2)	TN (3)
1	Displin	Hadir tepat waktu			
		Mengikuti seluruh proses pembelajaran			
		Selesai tepat waktu			
2	Semangat	Semangat mengikuti proses pembelajaran			
		Aktif bertanya			
		Memperhatikan dan menulis materi yang diberikan			
3	Tanggung jawab	Mau mengakui kesalahan yang dilakukan			
		Tidak mencari-cari kesalahan			
		Mengerjakan tugas yang diterima			

Keterangan

- a) BT : Belum tampak
- b) MT : Mulai tampak
- c) TN : Tampak nyata

Jumlah skor yang diperoleh	
Nilai	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$

Keterangan

Penilaian terdapat kualitas jawaban peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai 4.

Jumlah skor yang diperoleh	
Nilai	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$

B. Tes Keterampilan

Buatlah gambar Tipografi nama Siswa masing – masing pada kertas gambar ukuran A3 yang kemudian akan dipotong/ dilubang untuk dijadikan cetakan/ stencil untuk mencetak pada kertas lain menggunakan media sikat gigi dan cat air.

Lembar Penilaian Keterampilan

Aspek-aspek yang dinilai	Skor				
	1	2	3	4	5
Prosedur/ tahapan					

Font/ Huruf					
Warna					
Proporsi					
Rapi					
Komposisi					
Keterbacaan					
Total					

Keterangan skor :

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Wahyu Satria
NIM 13206241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N. 1 Cangkringan	B. Tujuan
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Rupa)	
Kelas/ Semester	: XII IPS/IPA Gasal	
Standar	: 1 Mengapresiasi karya seni rupa	
Kompetensi		
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer	
Indikator	: * Pengertian seni rupa modern / kontemporer	
	: * Mendeskripsikan tentang gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa modern/kontemporer secara lisan atau tertulis	
	: * Membuat laporan tertulis karya seni modern/kontemporer	
Alokasi waktu	: 4 x 45 menit (2 Pertemuan)	

Pembelajaran

- Mampu menjelaskan pengertian seni rupa modern / kontemporer.
- Mampu menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern /kontemporer.
- Mampu mengklasifikasi karya seni rupa Modern / kontemporer.
- Mampu membuat kliping jenis-jenis karya seni rupa modern /kontemporer.
- Mengerti fungsi dan tujuan seni rupa modern / kontemporer.
- Mampu membuat tulisan karya seni Modern atau kontemporer.
- Mampu berfikir kreatif dan inovatif atau mencari sesuatu yang baru serta menghargai karya orang lain.
-

C. Materi Pembelajaran

Perkembangan keilmuan seni rupa dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perluasan kearah wahana besar yang kita kenal sebagai budaya rupa (visual cultur). Lingkup sesungguhnya tidak hanya cabang-cabang seni rupa yang kita kenal, seperti patung, lukis, keramik, grafis, dan kriya, tetapi meliputi kegiatan yang luas, seperti desain dan kriya (kerajinan), multi media, dan fotografi. Didalam seni rupa terkandung unsur-unsur rupa yang dapat menimbulkan kesan estetika dan fungsional. *Pada materi ini, akan dipelajari tentang karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara.*

► Seni Rupa Modern

Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic. Penemuan fotografi menyebabkan fungsi penggambaran di dalam seni menjadi absolut, para seniman modern bereksperimen mengeksplorasi cara baru dalam melihat sesuatu, dengan ide segar tentang alam, material dan fungsi ini, seringkali bergerak melaju ke arah abstraksi.

Karya seni rupa modern adalah karya seni yang mengutamakan kreatifitas dalam menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada. Seni rupa modern dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi dalam waktu tertentu, sehingga situasi dan kondisi saat itu menjadi idea tau gagasan bagi seorang seniman untuk membuat suatu karya seni rupa. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Menurut bentuknya, karya seni rupa modern dibedakan menjadi dua macam, yaitu karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Karya seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang hanya dapat dilihat dari satu sudut pandang dan hanya memiliki ukuran luas, sedangkan seni rupa tiga adalah karya seni rupa yang melibatkan volume dalam ukurannya.

Bidang seni rupa dibedakan kedalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni, kriya dan desain. Seni rupa murni mengacu pada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi.

Pembuatan Karya seni rupa modern

Pada karya seni rupa modern, telah banyak factor yang memengaruhi pembuatannya. Pengaruh tersebut terletak pada gagasan penciptaan, teknik pembuatan, serta alat dan bahan pembuatan karya seni rupa modern. Gagasan penciptaan atau latar pembuatan suatu karya seni rupa modern dipengaruhi oleh situasi dan kondisi saat pembuatan karya.

Beberapa teknik pembuatan karya seni rupa modern yang digunakan oleh para seniman. Ada yang menggunakan cara konvensional dan nonkonvensional. Teknik konvensional dengan cara yang biasa atau lazim dilakukan dalam berkarya. Teknik nonkonvensional, yaitu dengan cara menata, menyusun, mengikat, merangkai, dan menyambung material yang digunakan dalam berkarya.

Berbagai macam media untuk berkarya seni rupa. Banyak seniman yang menggunakan media konvensional sebagai media ekspresi, seperti kanvas, kertas, cat, kayu, dan lain-lain. Akan tetapi ada pula yang memanfaatkan media non konvensional seperti jerami, sampah, ranting-ranting kayu dan material lainnya serta bahan yang digunakanpun lebih variatif dan macam-macam jenisnya.

Perkembangan pembuatan karya seni modern

Seni rupa telah ada dari zaman prasejarah yang ditunjukkan dengan adanya peninggalan – peninggalan yang memperlihatkan gambar pada dinding –dinding gua untuk menciptakan bagian-bagian penting dari kehidupan mereka. Pada zaman klasik, manusia telah mengenal lukisan dengan bentuk yang mirip dengan yang ada di alam. Seni rupa pada zaman pertengahan mengalami dormansi dan berkembang kembali pada zaman Renaissance. Perkembangan seni rupa zaman Renaissance berawal saat Turki menaklukkan Kota Firenze. Hal ini menyebabkan para ahli sains dan kebudayaan (termasuk seniman) menyingkir ke semenanjung Italia dan mengembangkan seni rupa kembali di daerah Italia. Namun, *Revolusi Industri Inggris telah menyebabkan mekanisasi di dalam banyak hal, sehingga karya seni rupa yang bernilai estetis digantikan dengan benda-benda buatan mesin*. Hal ini mendorong seniman untuk mengembangkan karyanya menjadi karya yang bernilai ekonomis, yang sekarang ini dikenal dengan karya seni kriya.

Berbagai aliran dalam aliran seni rupa terus menerus mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Perkembangan aliran ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan tentang berbagai bidang lain sehingga menambah referensi bagi pengembangan kreativitas seniman untuk menghasilkan karya yang baru, seperti berikut ini.

1. Klasikisme, adalah aliran seni rupa kontemporer yang terikat pada norma-norma intelektual yang berlaku, dengan bentuknya yang selalu seimbang dan harmoni. Selain itu aliran ini memiliki batasan-batasan warna dan termasuk karya seni rupa yang berisikan cerita tentang Istana yang cenderung dilebih-lebihkan.
2. Naturalisme, yaitu aliran seni rupa yang mengutamakan kesesuaian dengan keadaan makhluk hidup, alam, dan benda mati sebenarnya. Contoh yang paling terlihat adalah pada lukisan potret diri, pemandangan alam, atau landscape.
3. Realisme, merupakan aliran yang menunjukkan suatu keadaan social yang sesungguhnya, biasanya berupa keadaan yang memprihatinkan dan sedang bergejolak di dunia atau suatu tempat tertentu. Contoh melukiskan kemiskinan, kesedihan, atau peristiwa yang memilukan.
4. Romantisme, adalah aliran yg umumnya ditandai oleh tema-tema yg fantastis, penuh khayal atau petualang para pahlawan purba. Juga banyak menampilkan perilaku dan karakter manusia yg dilebih-lebihkan. Aliran ini mrp aliran tertua dl sejarah seni lukis diIndonesia . Aliran ini berusaha membangkitkan kenangan romantis dan keindahan disetiap obyeknya. Tokoh terkenal diIndonesia adalah Raden Saleh.
5. Impresionisme, yaitu aliran yg menampilkan bentuk yg sederhana dan biasa. Aliran ini menggambarkan karya dalam bentuk samar dan warna yg kabur.
6. Ekspresionisme, mrp aliran seni rupa ygmelukiskan suasana kesedihan, kekerasan, dkebahagiaan, atau keceriaan dl ungkapan rupa yg emosional dan ekspresif. Misalnya, pd lukisan karya Vicent Van Gogh (1853-1890) yg menggambarkan ekspresi gejolak jiwa yg diakibatkan oleh penderitaan dan kegagalan hidup
7. Kubisme, adalah suatu aliran dl seni rupa yg bertitik tolak dr penyerderhanaan bentuk-bentuk alam scr geometris (berkotak-kotak). Ada dua aliran (aliran kubisme analistis, dan sintetis)
8. Kontruksifisme, adalah aliran yg mengetengahkan berbagai karya seni berbentuk tiga dimensi, namun wujudnya abstrak. Bahan-bahan yg diperlukan adalah bahan modern spt beton, kawat, bahkan plastic.
9. Abstrakisme, yaitu alirasn yg menampilkan unsure-unsur seni rupa yg disusun tdk terbatas pd bentuk-bentuk yg ada dialam. Garis, bentuk, dan warna ditampilkan tanpa mengindahkan bentuk asli di alam. Aliran ini sengaja diciptakan untuk memurnikan karya seni, tanpa terikat dng wujud alam. Misal karya Kandinsky dan Piet Mondrian.
10. Dadaisme, adalah aliran seni rupa modern yg memilki kecenderungan menihilkan hokum-hukum keindahan yg ada. Karya dl aliran ini berupa paduan dr berbagai karya lukisan, patung, atau barang ttt dgn menambahkan unsur rupa yg tak lazim sbg protes pd keadaan sekitarnya.

11. Surialisme, mrp aliran yg menggambarkan fantasi psikologis yg diekspresikan scr verbal,tertulis,maupun visual. Aliran ini diaplikasikan dg mereformasi bentuk-bentuk alam, shg penuh fantasi dan diluar kewajaran, biasanya menyerupai bentuk-bentuk yg ada dialam mimpi.
12. Elektisisme, yaitu aliran seni yg mengombinasikan berbagai sumber gaya yg didunia mjd wujud seni modern. Inspirasi untuk membuat karya seni aliran ini dpt diperoleh dr gaya seni primitive sjm suku bangsa di Afrika, karya seni zaman Prasejarah, seni amerika latin,gaya esetik Mesir.Purba, dan Yunani Kuno.
13. Posmodernisme, aliran ini umumnya disebut seni kontemporer yg cenderung bersifat temporer atau sesuai dengan keadaan zaman. Aliran ini mengelompokkan gaya-gaya seni rupa yg sezaman dgn pengamat atau karya populer dan dipilih oleh para seniman dlm rentang lima puluh tahun terakhir. Gaya ini sering diartikan sbg aliran yg berkembang setelah seni modern. Pada dasarnya perkembangan coorak seni murni modern ini diawali dng memperhatikan kaidah-kaidah seni rupa seperti komposisi, anatomi, proporsi, perspektif, warna, cahaya,dan tema.

► Seni Rupa Kontemporer

Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang.

Konsep modernisasi telah merambah semua bidang seni ke arah kontemporer ini. Paling menyolok terlihat di bidang tari dan seni lukis. Seni tari tradisional mulai tersisih dari acara-acara televisi dan hanya ada di acara yang bersifat upacara atau seremonial saja.

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi Seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. Lukisan kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Misalnya lukisan yang tidak lagi terikat pada Renaissance.

Berikut beberapa contoh aliran yang berkembang dalam seni kontemporer:

1. Pop Art
2. Op Art
3. Minimalisme
4. Conceptual Art
5. Earth Works
6. Instalasi
7. Happening Art
8. Performance Art
9. Photo Realist Painting dan lain-lain.

D. Metode :

1. Informasi
2. Ceramah interaktif
3. Mandiri
4. Penugasan individu /diskusi kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-1 A. Kegiatan awal	10'	TM

F. Alat dan Bahan

	<p>1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan)</p> <p>2. Penyampaian informasi tentang SK, KD dan KKM</p> <p>3. Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik , agar peserta didik mampu menjelaskan tentang keunikan teknik dan gagasan serta perkembangan karya seni rupa modern.</p> <p>B. Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati :</p> <p>Mengamati gambar dalam presentasi yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru.</p> <p>b. Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa manca negara.</p> <p>c. Pengumpulan data:</p> <p>Mengkaji literatur tentang seni rupa manca negara. Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang seni rupa manca negara.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa manca negara.</p> <p>f. Mengkreasi</p> <p>Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan.</p> <p>C. Penutup</p> <p>1. Membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi</p> <p>2. Memberikan tugas rumah</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Pertemuan ke-2</p> <p>A. Pendahuluan</p> <p>1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan)</p>	70'	PT
		10'	TMTT
		10'	TM

	<p>2. Apersepsi : mengingat kan kembali mengenai keunikan, gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern serta perkembangan karya seni rupa modern.</p> <p>B. Kegiatan inti Mengamati: Mengamati presentasi yang disampaikan kelompok lain sebagai tolak ukur tugas yang mereka kerjakan.</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang menyajikan presentasi tentang seni rupa manca negara.</p> <p>Pengumpulan data: Merangkum materi presentasi dari kelompok yang sedang presentasi.</p> <p>Mengasosiasi: Menyimpulkan materi yang diterima dari kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, <p>Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa manca negara.</p> <p>Mengkreasi: Mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi. 2. Memberikan tugas rumah 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. 	75'	PT	1. Alat
	<p>Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa manca negara.</p>	5'	TM	

:- Buku catatan

- LCD/ Proyektor

2. Sumber belajar :- Buku yang relevan

- Internet

- Buku tuntas

1. Drs. S. Hizkia Sembiring K dan Drs. Madison Ginting , 1986 Pengetahuan Seni Rupa Yogyakarta
2. Rasjpyo, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni Rupa SMA, Erlangga, Jakarta
3. Dharmawan, Kurikulum 1984, Pendidikan Seni Rupa, Armico, Bandung.
4. Diah Latifah Dra, Drs. Harry Sulastianto, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni 1, Ganeca Excat Bandung
5. Agus Sachari, Kurikulum 2004, Membangun Kreatifitas dan Kompetensi- Seni rupa dan Desain SMA 1, Erlangga
6. Setiawan Sabana- Acep Iwan Saidi, KTSP Sandar ISI 2006, Seni rupa SMA dan MA 1, Esis- Erlangga
7. Prihadi, Bambang. 2006. Diktat Sejarah Seni Rupa Barat II, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Penilaian

A. Soal evaluasi

1. Teknik/jenis : tugas kelompok dan tugas individu
2. Bentuk instrument : presentasi dan tes tertulis
3. Instrumen soal :

No	Soal		Kunci jawaban	Skor
a.	Jelaskan secara singkat pengertian apresiasi seni!	a.	Kemampuan mengevaluasi karya seni secara positif.	20
b.	Apa itu seni rupa modern dan berikan contoh alirannya secara urut menurut periodenya!	b.	Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic. -Klasikisme -Naturalisme -Realisme -Romantisme -Impresionisme -Ekspresionisme -Kubisme -Kontruksifisme -Abstrakisme -Dadisme -Suralisme	30
c.	Apa itu seni rupa kontemporer? Dan berikan contoh aliran seni rupa kontemporer!	c.	Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya	30

		<p>pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pop Art -Op Art -Minimalisme -Conceptual Art -Earth Works -Instalasi -Happening Art -Performance Art -Photo Realist Painting dan lain-lain. 		
d.	Apa ciri-ciri aliran Klasikisme?	d.	<ul style="list-style-type: none"> - terikat norma-norma yg berlaku - bentuk selalu seimbang dan harmoni - memiliki batasan-batasan warna - cerita tentang Istana yg cenderung dlebih-lebihkan 	10
e	Apa ciri-ciri aliran Pop art?	e.	<ul style="list-style-type: none"> -memiliki ciri khas yang unik dan medianya bebas -teknik dan tema dari budaya populer -warna primer, komplementer, yang mencolok - garis luar jelas dan ukuran teks besar serta warna yang high contrast 	10
				100

B. Aspek Sikap

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI/BOBOT			JML
		SIKAP			
		Mengamati	Mengidentifikasi	Mencatat Hasil	
		30	35	35	
1					
2					
3					

Keterangan :

A. mengamati :

- Mengamati dengan cermat
- Mengamati dengan bergurau
- Tidak melakukan pengamatan

Rentang Nilai :

- Nilai 30 apabila melakukan pengamatan dengan cermat
- Nilai 20 apabila melakukan pengamatan dengan bergurau
- Nilai 10 apabila tidak melakukan pengamatan

B. mengidentifikasi:

- Mengelompokkan gambar ilustrasi dari objek

Rentang Nilai:

- Nilai 35 apabila menampakkan 3 sub aspek
- Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek
- Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

C. Mencatat Hasil :

- Mencatat hasil sesuai identifikasi
- Mencatat hasil dengan rapi
- Mencatat hasil tepat waktu

Rentang Nilai :

- Nilai 35 apabila menampakkan 3 sub aspek
- Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek
- Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

Mahasiswa PPL

Wahyu Satria
NIM 13206241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N. 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	XII / IPA, IPS/ Gasal
Standar Kompetensi	:	2 Mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam ke dalam karya seni rupa dua dimensi
Kompetensi Dasar	:	2.1 Membuat karya dua dimensi sketsa lukisan yang mengandung unsur rupa dari berbagai bahan di lingkungan sekitar.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui pengertian sketsa.• Mengetahui prosedur pembuatan sketsa.• Mengetahui alat dan bahan untuk membuat sketsa.• Membuat sketsa sebagai rancangan lukisan.

Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

24. Mampu menjelaskan pengertian sketsa.
25. Mampu menjelaskan prosedur pembuatan sketsa.
26. Mampu mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat sketsa.
27. Mampu membuat sketsa sebagai rancangan lukisan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Gambar Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana atau draf kasar yang dibuat secara global untuk melukiskan bagian-bagian pokok yang ingin di ungkapkan oleh pembuatnya. Sketsa biasanya dibentuk dengan menggunakan unsur garis, walaupun kadangkala ditemukan beberapa sketsa yang menggunakan unsur garis, blok, dan warna. Menggambar/membuat sketsa pada dasarnya adalah menarik garis dengan spontan menggunakan tangan bebas atau istilah asingnya *free hand*, tanpa menggunakan alat bantu mistar, jangka atau alat bantu lain. Dengan demikian kualitas garis harus diperhatikan sesuai dengan karakter dan jenis objek yang akan ditampilkan.

2. Jenis sketsa

Kusnadi, seorang kritikus seni rupa, mengatakan bahwa sketsa dalam seni rupa dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sketsa sebagai seni murni atau sketsa yang berdiri sendiri, dan sekaligus sebagai media ekspresi.
- b. Sketsa 'Voor Studie', sebagai media untuk studi bentuk, proporsi, anatomi, komposisi dan sebagainya yang akan dibuat berdasarkan sketsa.

3. Komposisi unsur pembentuk sketsa

Komposisi memiliki peranan penting dalam terciptanya sebuah sketsa yang bagus. Komposisi atau susunan unsur-unsur dalam seni rupa harus berada pada perbandingan yang tepat agar dihasilkan karya yang pas. Adapun unsur-unsur dalam sketsa antara lain :

- **Garis**

Garis adalah unsur yang memiliki peran utama di dalam membentuk komposisi. Jenis garis yang dapat membentuk komposisi : komposisi garis lurus; komposisi garis lengkung

- **Warna**

Meskipun umumnya sketsa terdiri dari satu jenis warna, akan tetapi pengaturan komposisi warna pada objek sketsa sangat diperlukan agar memberikan kesan harmonis. Komposisi warna pada sketsa umumnya diatur berdasarkan gelap terang pencahayaan.

- **Bidang dan Bentuk**

Bidang dan bentuk adalah unsur yang dibentuk melalui garis-garis yang disusun atau digores sedemikian rupa. Keharmonisan dari komposisi bentuk ditentukan dari berbagai faktor unsur-unsurnya yaitu simetris, asimetris, sentral, dan diagonal.

- **Pencahayaan**

Unsur gelap terang merupakan pelengkap dalam pengkomposisian warna. Meskipun sketsa cenderung berupa gambar kasar yang tidak selesai, akan tetapi goresan-goresan yang dihasilkan kerap kali menghasilkan efek gelap terang sehingga sebuah objek dapat diamati dengan cukup jelas

4. Alat dan bahan untuk membuat sketsa

- Alat : Ballpoint, Pensil, Pena, Kuas, Lidi, Bulu Burung, serta Bambu yang sudah diraut.
- Bahan : Arang Dapur, Charcoal batangan, Charcoal pensil, Tinta Oi/ Indian Ink, Jelaga, dll.

5. Fungsi dan Manfaat sketsa

Fungsi atau manfaat Sketsa senada dengan defenisinya, sketsa memiliki beberapa fungsi yaitu :

- Untuk lebih memfokuskan gambaran atau gagasan tema
- Meminimalisir kesalahan
- Mempertajam pengamatan
- Meningkatkan kemampuan koordinasi hasil pengamatan dan keterampilan tangan.

D. Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan / Mandiri

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	Pertemuan ke-2 A. Pendahuluan 1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan) 2. Apersepsi dan guru bercerita tentang sketsa yang di buat dengan menggunakan berbagai macam alat dan bahan.	10'	TM
	B. Kegiatan inti a. Mengamati : Mengamati contoh gambar yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. d. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa e. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipraktekan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek.	70'	PT
	C. Penutup Konfirmasi : 1. Penegasan tugas unjuk kerja 2. Peserta didik diharapkan secara individu menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab.	10'	KMTT

F. Alat dan Bahan

1. Alat - Kertas buku gambar A4

- Pensil 2B / Balpoint
- Penggaris
- Penghapus

2. Sumber belajar - Buku yang relevan

1. Rasjpyo, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni Rupa SMA, Erlangga, Jakarta
2. Angga Priyatna, S.DKV, Menggambar dengan pensil dari nol, Plus Multimedia, Jakarta selatan

G. Penilaian

1. Bentuk instrumen : Pertanyaan lisan dan tertulis
2. Instrumen / soal :
 1. Apa yang pengertian sketsa?
 2. Sebutkan media dan alat untuk membuat sketsa yang kita pakai dalam pembelajaran!
 3. Apa fungsi sketsa ? Coba jelaskan!
 4. Apa yang di maksud dengan sketsa sebagai seni murni dan sketsa sebagai rancangan lukisan?.

Pedoman Penskoran :

Kriteria dan penilaian

No	Ranah Penilaian	Skor	Nilai
1.	Isey 4 x 5	20	
2.	Teknik /proses Pembuatan	15	
3.	Kreatifitas	20	
4.	Proporsi	15	
	Jumlah	70	0 - 100

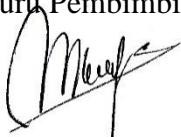
Nilai = (Jumlah skor perolehan x100) =

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa,

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

Wahyu Satria

NIP. 19570320 198103 2 004

NIM. 13206241004

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Sem	No SK / KD	Standar Kompetensi / Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Ket
GASAL	1	Mengapresiasi karya seni rupa		
	1.1.	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	8 x 45 menit	
	1.2.	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik serta bahan pembuat karya seni rupa terapan dari potensi lingkungan hidup Yogyakarta	4 x 45 menit	
	2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	2.1.	Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang daerah setempat	10 x 45 menit	
	2.2.	Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang daerah setempat	14 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit
GENAP	3	Mengapresiasi karya seni rupa		
	3.1	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	6 x 45 menit	
	3.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	6 x 45 menit	
	4	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	4.1	Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang di wilayah Nusantara	8 x 45 menit	
	4.2	Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang di wilayah Nusantara	10 x 45 menit	
	4.3	Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah	4 x 45 menit	
	4.4	Menata karya seni rupa berupa pameran sekolah atau luar sekolah	4 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit

PROGRAM TAHUNAN

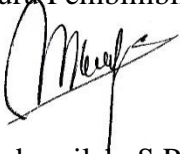
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas / Program : XII / IPA/IPS
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Semester	No SK / KD	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pemb.)	Ket
GASAL	1	Mengapresiasikan karya seni rupa Modern/Kontemporer		
	1.1	Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/ kontemporer	6 x 45 menit	
	1.2	Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer mancanegara	4 x 45 menit	
	1.3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer Mancanegara	6 x 45 menit	
	2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	2.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan beragam unsur seni rupa nusantara	8 x 45 menit	
	2.2	Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa nusantara	12 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit
GENAP	3	Mengapresiasi karya seni rupa		
	3.1	Membandingkan seni rupa tradisional dengan seni rupa modern / kontemporer	4 x 45 menit	
	3.2	Menjelaskan Perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia	2 x 45 menit	
	3.3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer di Indonesia	2 x45 menit	
	4	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	4.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan dengan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa	4 x 45 menit	
	4.2	Membuat karya seni rupa terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa	6 x 45 menit	
	4.3	Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran dikelas/sekolah	4 x 45 menit	
	4.4	Menata karya seni rupa berupa pameran dikelas/sekolah	4 x 45 menit	
	JUMLAH			26 x 45 menit

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mud' with a stylized flourish extending to the right.

Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas / Program : X /Inti
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A.Perhitungan Alokasi Waktu

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	4
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
	Jumlah pekan	26
II	Jumlah Pekan tidak efektif	
1	Juli	3
2	Agustus	0
3	September	0
4	Oktober	0
5	November	0
6	Desember	4
III	Jumlah Pekan tidak efektif	7
IV	Jumlah pekan efektif =	
	(19 x 2 jam)	38

B.DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO SK	STANDAR KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
1	Mengapresiasi karya seni rupa	
	1.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	6 jam x 45 menit
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik serta bahan pembuat karya seni rupa terapan dari potensi lingkungan hidup Yogyakarta	4 jam x 45 menit
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	
	2.1. Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	8 jam x 45 menit
	2.2. Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	10 jam x 45 menit
	Ulangan Harian	4 jam x 45 menit
	Cadangan/Perbaikan dan pengayaan	2 jam x 45 menit
	Ulangan Tengah Semester	2 jam x 45 menit

Ulangan Kenaikan Kelas	2 jam x 45 menit
JUMLAH	38

PROGRAM SEMESTER

Mata pelajaran : Seni Budaya
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Kelas / Program : XII/IPA,
 IPS : XII / IPS/IPA
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran :
 2009/2010 : 2016 / 2017

A. Perhitungan Alokasi Waktu

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
	Jumlah pekan	26
II	Jumlah Pekan tidak efektif	
1	Juli	3
2	Agustus	0
3	September	0
4	Oktober	0
5	November	0
6	Desember	4
	Jumlah Pekan tidak efektif	7
III	Jumlah Pekan Efektif	19
IV	Jumlah Jam Pelajaran Efektif 19 x 2	38

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

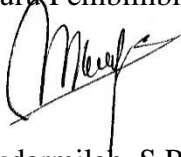
NO SK	STANDAR KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
1	Mengapresiasi karya seni rupa	
	1.1. Menjelaskan keunikan gagasan dan tekbnik dalam karya seni rupa modern/ kotemporer	4 JP x 45 menit
	1.2. Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer mancanegara	4 JP x 45 menit
	1.3. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer	4 JP X 45 menit
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	
	2.1. Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan beragam unsur seni rupa nusantara	6 JP x 45 menit
	2.2. Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa nusantara	10 JP x 45 menit
	Ulangan Harian	4 JP x 45 menit
	Cadangan/Perbaikan dan pengayaan	2 JP X 45 menit

Ulangan Tengah Semester (UTS)	2 JP X 45 menit
UAS (Ulangan Akhir Semester)	2 JP X 45 menit
Jumlah	38

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : X-A
WALI KELAS : Isti Martini, S.Pd

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	2151	0001871238	AILSA AULIA RAHMAN	P	
2	2155	0011279638	ALIFINIA PUTRI RAHMAWATI	P	
3	2164	9992076967	ARREL ALFAISA	L	
4	2169	0011394085	AZIZA SIL QOTIMAH	P	
5	2171	0011159746	BHANU ARYA AJI	L	
6	2184	0012107422	EFAN SAPUTRO	L	
7	2192	0004755427	FATONAH ITHENG LESTARI	P	
8	2193	0004875950	FERY ERIK WICAKSANA	L	
9	2196	0011812599	GILANG PREVIANTO	L	
10	2199	0011310151	HASNA DUROTUROHMAH	P	
11	2204	0004875920	ILHAM FATHURROHMAN	L	
12	2205	0011337763	INDAH EKA NUGRAHENI	P	
13	2209	0001465454	KARTIKA CANDRA DEWI	P	
14	2213	0004271903	LISA NUR REVIANA	P	
15	2215	0012973985	LUSIANA EKA PUTRI	P	
16	2218	0011319020	MUHAMMAD BAGAS PRASETYO	L	
17	2223	0011336485	MUHAMMAD VITO AKBAR ANDHIKA	L	
18	2225	0011290137	MUSTIKA DWI KURNIAWATI	P	
19	2227	0004875877	MUTIARA PESONA BIL JANNAH	P	
20	2231	0011336920	NOVIANI RIZQI HARI RAHMADHANI	P	
21	2237	0016044266	PADMA SARI	P	
22	2240	0007594179	PURWANITA AYUNING PAKARTI	P	
23	2241	0012974061	PUTRI ALFITA SARI	P	
24	2243	0017027155	PUTRI SYARI AYUNINGTYAS	P	
25	2246	0001165770	RANUM SURANA	P	
26	2247	0011393651	RATNA DWI CAHYANINGRUM	P	
27	2251	0012974002	RIYAN ATSHAR KURNIAWAN	L	
28	2252	0011337276	RIZAL AJI NUGROHO	L	
29	2263	0019667654	TRI YULIA NUR SURATNO	P	
30	2265	0007591918	VICKO YUANDA DAUD	L	
31	2273	0011393777	YUNANINGTYAS WULANNINGRUM	P	
32	0	0	0	0	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : X-B
WALI KELAS : Y. Sri Nurharjanti, S.Pd

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	2148	0004634742	ADELLIA AYU NOVICHASARI	P	
2	2152	0007594184	AISYAH DIAN PRAMESTI	P	
3	2156	0007594960	ANANG TRI KUNCORO	L	
4	2159	0011337189	ANISA CAHYANING PRATNA PARAMITHA	P	
5	2160	9992072892	ANTON NUGROHO	L	
6	2161	0011337319	APRILIA RATNASARI	P	
7	2162	0016605254	AR RAZZAQ HAKIM PRADANA	L	
8	2175	0013142038	DANI LEE STEVENT SUKMA WIJAYA	L	
9	2180	0017965216	DINA TRI MUKTI	P	
10	2181	0011398213	DYAH AYU PENGUKIR	P	
11	2183	0011765287	EDWIN PUTRAGA	L	
12	2185	0012338450	EKA WIDHIA WATI	P	
13	2188	0011336483	ENDAH TRI REJEKI	P	
14	2189	0004875869	FADHILA RIZKANA	P	
15	2190	0011278686	FADMA DIANI ARI NINGTYAS	P	
16	2200	0011279490	HAYYU WIRA DHARMA	L	
17	2203	0004893689	IIN NURJANAH	P	
18	2212	0011339607	LISA FIKA ARIFIANTI	P	
19	2214	0005005023	LUH SRI ADNYANI	P	
20	2222	0019451155	MUHAMMAD RAFI AL IHSAN	L	
21	2230	0011393594	NOVIA RAHMA LATIFAH	P	
22	2234	0011337314	NUR ALIZA	P	
23	2236	0018753605	OKTAVIA PUSPITA RAHMA	P	
24	2239	0004754312	PRASETYO JATI	L	
25	2250	0010893142	RISQI MUHAMAD ARIFIN	L	
26	2255	0011393456	SEKAR NINDYA GITA FRESTININGRUM	P	
27	2257	0011279742	SHINTA AMALIA PUTRI	P	
28	2260	0011279988	TANNIA DYAH PUSPITA	P	
29	2264	0011279479	VERA WARYANTI	P	
30	2267	0009364345	WAHYU SAPUTRA	L	
31	2268	0011052583	WIJI LESTARI	P	
32	2274	0020150552	YUSUF NURDIYANSAH	L	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XII-IPA2
WALI KELAS : Sumiyati, S.Pd

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	1959	0006381048	ALVERA SONGO SUNGA MALINVIET	P	
2	1962	0001637318	ANANDA WILDAN ADITYA	L	
3	1965	9999888140	ANDRI KURNIA HADI PUTRA	L	
4	1968	9993189387	ATIKA ERIYANA	P	
5	1974	9982637363	DEAVY EKA PUTRI	P	
6	1981	9982079020	DONI ANDIAWAN	L	
7	1983	9985689526	DWI HANDAYANI	P	
8	1985	9992077108	EGA AYULESTARI	P	
9	1990	9992657601	GAYUH DWISAKTI KURNIANTO	L	
10	1993	9992072652	HANIF NUR SYIFA	P	
11	1999	9992657606	ISMAIL MARTIVO ARDIYANTO	L	
12	2004	9992074801	LUTFI NUR FEBRIANA	P*	
13	2006	9993801844	MARSELLA RINDI GALUH SANTIKA	P	
14	2013	9988603488	NOVELINA KRISTIN MARLIANA	P	
15	2014	9992657612	NOVITA PUTRI PRANOLO	P	
16	2017	9982075679	OKTA MAHENDRA KURNIA PUTRA	L	
17	2019	9982199482	PUSPA KHANSA FITRA RAHMADI	P+	
18	2020	9992072694	RAMA EKA PUTRANTO	L	
19	2026	9985734622	RIFKI FIRDAUS KURNIAWAN	L	
20	2027	9992072667	RIHARDHIKA WISNU AJI	L	
21	2033	9992074829	SARI ISKADEWI	P+	
22	2037	9991362882	STEFANUS RENALDO CHRISTNA ADHE SAPUTRA	L*	
23	2040	9982385088	TONI BUDIANTARA	L	
24	2042	9992072669	VENY RISKYTA MELINDA	P	
25	2049	9992657626	YUSUF AJI PANGESTU	L	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

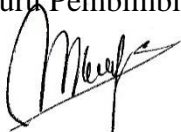
KELAS : XII-IPS2
WALI KELAS : Susi Juniatun, S.Pd

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	1960	9993489672	AMBANG PANGGIH PAMBUKO	L	
2	1963	9982072767	ANDIKA YUNA HERJUNA	L	
3	1964	9985006111	ANDREANO ADE WICAKSONO	L	
4	1966	9972099146	ANDY HANDOKO	L	
5	1969	9992072645	ATIKA FEBRI WALUYANI	P	
6	1970	9989920653	AYUNINGTYAS MONIX SAFITRI	P	
7	1973	9994423195	CANDRA SETYAWAN	L	
8	1982	9982637411	DONNY LISTYANTO SAPUTRO	L	
9	1986	9995432409	ELSTEVAN BERLIN	L+	
10	1988	9992072128	FRIZA RAHMANIAR CHAIRUNISSA	P	
11	1998	9994965455	INTAN PERMATASARI	P*	
12	2002	9996302706	KHOIRUNNISA ULFAH ROSYIDAH	P	
13	2007	9992072042	MILLENIA TRIRATNA	P	
14	2009	9992658397	NELA APRILIA FIRDAUS	P	
15	2011	9999739993	NISA PRATIWI	P	
16	2016	9992077436	NUROHMADANI	P	
17	2018	9986489541	PRAVIANTI DEVI ICHA AULIA	P	
18	2028	9992657620	RIKI HASTONO DAMURI	L	
19	2029	9982075587	RISTA YULDAWATI	P	
20	2035	9992074641	SEPTIVANI	P	
21	2036	9991398441	SHELLA SYAHRI APRITA NINGRUM	P	
22	2045	9989904949	WIDHA WIDYA PANGESTIKA	P	
23	2048	9999796343	YUSAFI MIHROBI	P	

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

**KISI-KISI SOAL UTS
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Sekolah : SMA N 1 Cangkringan Jumlah soal : 5 soal
 Mapel : Seni Budaya Alokasi Waktu : 90 menit
 Kelas : X Penyusun : Sudarmilah, S.Pd


No	SK/ KD	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
1	SK 1. Mengapresiasi karya seni rupa KD 1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	X/ Gasal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi Karya Seni Rupa • Pengertian seni rupa <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Rupa Murni 2. Seni Rupa Terapan • Jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta menurut tempat/ lingkungan hidup penghasil bahan pembuat karya seni rupa terapan • Motif Batik Tradisional Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian apresiasi seni • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian seni rupa murni dan seni rupa terapan • Peserta didik mampu Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta berdasarkan bahan pembuatnya 	Essay/ Uraian	1 2 3 4

				<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu Mengidentifikasi karya seni rupa terapan batik daerah Yogyakarta 		
2	<p>SK</p> <p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa KD</p> <p>2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengekspresikan diri melalui desain karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta 	Esay/ Uraian	5

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

Soal Ujian Tengah Semester

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/ Semester : X/ Gasal

Jawablah dengan tepat dan jelas pertanyaan dibawah ini!

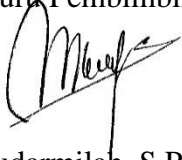
1. Jelaskan pengertian apresiasi seni!
2. Jelaskan pengertian seni rupa murni dan seni rupa terapan, serta berikan contoh!
3. Sebutkan 5 Bahan pembuat karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta dan sebutkan daerah penghasilnya!
4. Sebutkan nama nama motif batik khas Yogyakarta!
5. Gambarlah Salah satu produk seni rupa terapan khas dari Yogyakarta, dengan ketentuan diberi garis tepi ukuran 10x10 cm, diberi ornament dan arsiran!

Kunci Jawaban

1. Apresiasi seni merupakan suatu penilaian atau penghargaan terhadap suatu karya seni, baik mengenali, menilai, menghayati, dan menghargai bobot-bobot seni atau nilai-nilai estetik yang terkandung dalam karya seni tersebut
2. Seni Rupa Murni
Adalah karya seni yang dibuat untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya saja untuk memberi kepuasan batin bagi pemiliknya. Contohnya : patung, lukisan, grafis, instalasi, dll.
Seni Rupa Terapan
Seni yang diciptakan untuk digunakan untuk keperluan sehari-hari namun tetap memiliki nilai-nilai estetika. Contohnya : batik, kursi, gelas, vas, perhiasan, sepatu, dll
3. Bahan Seni rupa terapan
 - Keramik (Kasongan)
 - Kulit (Pocung, Imogiri)
 - Kayu (Karebet/ Jepara)
 - Logam (Kotagede)
 - Batik (Sleman)
4. Motif batik khas Yogyakarta
 - Kawung
 - Grompol
 - Truntum
 - Parang
 - Sidomukti
5. Aspek penilaian :
 - Ketepatan gambar
 - Proporsi
 - Teknik arsir
 - Kerapian
 - Ornament

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mey' or similar, with a long horizontal stroke extending to the right.

Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Rupa)
 KELAS /SEMESTER : X / GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator		Aspek Penetapan KKM			KKM			
				Komplek-sitas	Daya Dukung	Intake	Indika-tor	KD	SK	MP
1	Mengapresiasi karya Seni Rupa	1.1	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat					75	75	75
		1.1.1	Mendeskrripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya	76	75	74	75			
		1.1.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta	75	75	75	75			
		1.1.3	Menganalisis karya seni terapan daerah setempat berdasarkan lingkungan hidup penghasil bahan seni rupa terapan daerah Yogyakarta	74	75	76	75			
		1.1.4	Membedakan bentuk-bentuk seni berdasarkan fungsi sosial masyarakat	75	74	76	75			
		1.1.5	Mendeskrripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan bahan pembuat dan lingkungan penghasil seni rupa terapan daerah Yogyakarta	74	75	76	75			
		1.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat							
		1.2.1	Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat	74	75	76	75			

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Rupa)
 KELAS /SEMESTER : XII IPS / GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator		Aspek Penetapan KKM			KKM			
				Komplek- sitas	Daya Dukung	Intake	Indi- kator	K D	S K	M P
1	Mengapresiasi karya seni rupa	1.1	Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer					75		
		1.1.1	Pengertian seni rupa modern / kontemporer	78	77	73	76			
		1.1.2	Mendesripsikan tentang gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa modern/kontemporer secara lisan atau tertulis	77	78	70	75			
		1.1.3	Membuat laporan tertulis karya seni modern/kontemporer	76	76	70	74			
		1.2	Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara					75		
		1.2.1	Menjelaskan proses perkembangan karya seni rupa modern secara lisan atau tertulis Mancanegara	78	77	70	75			
		1.2.2	Mengidentifikasi aliran seni rupa modern/kontemporer mancanegara	76	76	70	74			
		1.2.3	Mengidentifikasi konsep penciptaan seni rupa modern/kontemporer	78	78	72	76			
		1.3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara						75	
		1.3.1	Menyampaikan tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa Mancanegara	75	78	72	75			
		1.3.2	Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	75	77	73	75	75		
		1.3.3	Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	75	76	74	75			
		2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara					75

	2.1.1	Mengidentifikasi gambar karya senirupa murni dan terapan Nusantara	78	75	72	75			
	2.1.2	Menayangkan /Mempresentasikan seni rupa murni dan terapan dengan beragam corak dan teknik yang digali dari seni rupa Nusantara	77	75	73	75			
	2.1.3	Mendesain gambar seni rupa murni dan terapan yang digali dari seni rupa Nusantara	77	75	73	75			
	2.1.4	Membuat karya seni rupa murni dan terapan Nusantara	76	77	72	75			
	2.2	Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara						75	
	2.2.1	Memilih alat dan bahan	77	78	70	75			
	2.2.2	Mendesain karya seni rupa murni dengan beragam teknik	75	77	73	75	75		
	2.2.2	Membuat karya seni rupa terapan yang digali dari beragam corak seni Nusantara	75	78	72	75			

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

ANALISIS HASIL ULANGAN

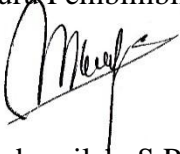
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : XII-IPS1 / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 1.3
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyak Peserta Ulangan : 23
 Tanggal Pelaksanaan : 24-08-2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	Skor yang diperoleh					Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar		
				1	2	3	4	5		Jml	Ya	Tidak
				20	30	30	10	10		100		
1	1954	ADYTIA DWI KURNIAWAN		20	20	20	6	10	95	95	√	-
2	1955	AGUNG BUDI SANTOSO		20	30	10	10	10	76	76	√	-
3	1956	AJENG DEWANTARI		20	21	15	10	10	85	85	√	-
4	1957	ALDI NOR PRATAMA		20	30	15	5	10	95	95	√	-
5	1967	ANINDITA PRIHANTINI		20	20	21	5	10	93	93	√	-
6	2147	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI		20	30	20	5	10	90	90	√	-
7	1972	CAHYA PUTRA PERDANA		20	26	15	5	10	88	88	√	-
8	1975	DENDI SATRIO WIBOWO		20	22	23	7	7	95	95	√	-
9	1978	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA		20	21	15	5	15	76	76	√	-
10	1984	DWI PRASTIKA SARI		20	30	15	7	8	95	95	√	-
11	1987	FITRI WULANDARI		20	15	26	5	10	76	76	√	-
12	1994	IBNU ANDANU		20	20	26	10	10	95	95	√	-
13	1995	IBNU TITIS WASKITO		20	25	26	5	10	78	78	√	-
14	1997	INDRI MARYATI		20	20	20	10	8	76	76	√	-
15	2001	KHAIRUN NISA		20	20	21	5	10	85	85	√	-
16	2010	NIKEN YUNITA PRATIWI		20	21	15	10	10	76	76	√	-
17	2146	RECI SETIA HABIANTI		20	20	21	9	10	93	93	√	-
18	2022	RELIANA OKTA WIDATI		20	18	22	9	10	85	85	√	-
19	2025	RIFAL FEBRI IRAWAN		20	21	26	8	5	76	76	√	-
20	2031	RIZQY PUTRA WIJANARKA		20	25	17	5	10	85	85	√	-
21	2041	USWATOEN HAZANAH		20	25	18	5	10	95	95	√	-
22	2043	WANDA SARASWATI		20	21	20	6	10	80	80	√	-
23	2046	WILLY DIAZ SANTANA		20	20	20	10	10	76	76	√	-
Jumlah Skor				460	521	447	162					
Jumlah Skor Maksimum (ideal)				460	690	690	230					
Persentase skor yang tercapai				100	76	65	70.4					
Persentase ketuntasan (%)										100%	23	0

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mud' with a stylized flourish extending to the right.

Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Wahyu Satria

NIM. 13206241004

Dokumentasi Kegiatan Mengajar





Dokumentasi Kegiatan Kelompok

Penerjunan PPL



Rapat Koordinasi UNY dan USD



Syawalan



Pemasangan Plang Kata-kata Motivasi



Kerja bakti hari Jum'at



Penarikan PPL



Power Point Materi Pembelajaran

SENI RUPA

- Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

SENI RUPA TRADISIONAL

- **SENI RUPA TRADISIONAL**

Istilah tradisional berasal dari kata “tradisi” yang menunjuk kepada suatu lembaga, artefak, kebiasaan atau perilaku yang didasarkan pada tata aturan atau norma tertentu baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara singkat dapat dikatakan bahwa karya seni rupa tradisional adalah karya seni rupa yang bentuk dan cara pembuatannya nyaris tidak berubah diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SENI RUPA MODERN

Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic penemuan fotografi menyebabkan fungsi penggambaran di dalam seni menjadi absolut, para seniman modern bereksperimen mengeksplorasi cara baru dalam melihat sesuatu, dengan ide segar tentang alam, material dan fungsi ini, seringkali bergerak melaju ke arah abstraksi.

Modernisme adalah aliran estetika pembaruan yang mengiringi perkembangan desain dan seni rupa pada umumnya menjelang abad ke-20. Pada perkembangan akhir modernisme, cenderung mengagungkan fungsi menjadi nafas utama paham ini, terbukti hanya menampilkan bentuk kaku, kering dan mengakui seniman sebagai "Manusia Jenius".

Berbagai aliran dalam aliran seni rupa terus menerus mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Perkembangan aliran ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan tentang berbagai bidang lain sehingga menambah referensi bagi pengembangan kreativitas seniman untuk menghasilkan karya yang baru, seperti berikut ini.

SENI RUPA KONTEMPORER

Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang.

Konsep modernisasi telah merambah semua bidang seni ke arah kontemporer ini. Paling menyolok terlihat di bidang tari dan seni lukis. Seni tari tradisional mulai tersisih dari acara-acara televisi dan hanya ada di acara yang bersifat upacara atau seremonial saja. Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi Seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. Lukisan kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Misalnya lukisan yang tidak lagi terikat pada Renaissance.